

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKn pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Script* atas materi yang digunakan di dalam proses pelaksanaan pembelajaran persiklus dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Script* meningkat, pada siklus kesatu peningkatan pemahaman siswa 45%, siklus kedua 67% dan siklus ketiga 80%. Respon siswa pada proses pembelajaran siklus kesatu rata-rata 47,50%, siklus kedua rata-rata 65,75%, dan siklus ketiga rata-rata 80%.

Dari data tersebut maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dapat meningkatkan Pemahaman siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Lampung Selatan dengan telah tercapainya keberhasilan yaitu 80%.

## 5.2 Saran Dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan agar :

### 1. Bagi Siswa

Setelah terlaksananya kegiatan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* ini diharapkan bagi siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, berani mengemukakan pendapat, dan bersma-sama dengan guru ikut menyimpulkan materi pelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan dan kondusif.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru PKn yang mempunyai masalah dengan kurangnya pemahaman siswa dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* karena model ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKn selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis pada Kompetensi Dasar yang lain guna mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dan memberikan modifikasi agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk mengemukakan pendapat agar kegiatan belajar mengajar menjadi aktif. Dilakukan penelitian tindakan kelas yang lebih khusus mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah yang berperan penting dalam struktur kepemimpinan sekolah hendaknya selalu memacu dan memotivasi para guru untuk selalu berperan aktif dalam mengembangkan langkah-langkah pembelajaran dan juga menyediakan fasilitas pendukung untuk mengembangkan model-model pembelajaran efektif guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas pada SMP Negeri 1 Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

### 4. Bagi Sekolah

Bagi seluruh perangkat sekolah, dari kepala sekolah, guru, staf TU dan petugas perpustakaan agar dapat bekerjasama bahu-membahu untuk mendukung pencapaian mutu pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan *out put* yang mampu bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional

### 5. Bagi Kemendikbud Propinsi

Dunia pendidikan di bawah naungan Kemendikbud merupakan wadah untuk mencetak insan-insan cendikia yang mempunyai ilmu dan wawasan yang luas sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal guna membangun kemajuan bangsa dan negara. Dari pernyataan tersebut diharapkan Kemendikbud Propinsi dapat memberikan perhatian lebih terhadap instansi-instansi pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi dalam hal menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang, juga memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap insan-insan pendidik untuk menimba wawasan melalui program-program andalan yang dirancang oleh Kemendikbud.